



## **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 SERTA DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE**

**Rizka Ausrianti\*, Rifka Putri Andayani, Defrima Oka Surya, Ulfa Suryani**

Program Studi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25173

[\\*rizka.ausrianti@gmail.com](mailto:*rizka.ausrianti@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Menurut WHO lebih dari 65 negara terinfeksi virus Corona. Data tanggal 2 Maret 2020 tercatat 90.308 orang terkena COVID-19 dengan angka kematian 3.087 orang atau 2,3%. Menurut CNN (2020) kasus orang dengan terinfeksi COVID-19 di Indonesia pada tanggal 13 April 2020 sebanyak 4557 kasus dengan angka kematian 399 orang. Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia berdampak terhadap semua bidang terutama sekali bidang usaha yang menawarkan jasa atau bekerja di lapangan yang tidak mungkin menerapkan kerja dari rumah seperti pengemudi ojek online. Tujuan dari kegiatan ini adalah resolusi (perubahan) permasalahan dengan segera, meningkatkan pengetahuan driver ojek online terhadap *covid 19*, meningkatkan kemampuan untuk pencegahan terjangkitnya *covid 19*, meningkatkan kemampuan agar tidak menularkan kepada keluarga atau konsumen atau pengguna dari ojek online, dan dengan kondisi pandemi ini driver ojek online dapat mengatasi masalah psikososial yang dialami karena *covid 19* karena dengan terjadinya masalah pada kondisi psikologis dapat menimbulkan keluhan fisik dan dapat menurunkan imunitas sehingga akan mudah terserang *covid 19*.

Kata kunci: covid 19; pengemudi ojek online; penyuluhan kesehatan

## ***EDUCATION OF COVID 19 PREVENTION PREVENTION AND SOUL AND PSYCHOSOCIAL HEALTH SUPPORT ON ONLINE OJEK DRIVER***

### **ABSTRACT**

According to WHO more than 65 countries are infected with the Corona virus. Data dated March 2, 2020 recorded 90,308 people affected by COVID-19 with a death rate of 3,087 people or 2.3%. According to CNN (2020) cases of people infected with COVID-19 in Indonesia on April 13, 2020 were 4557 cases with a death rate of 399 people. The widespread spread of COVID-19 in Indonesia has an impact on all fields, especially businesses that offer services or work in the field that is not possible to implement work from home such as online motorcycle taxi drivers. The purpose of this activity is the resolution (change) of the problem immediately, increase the knowledge of online motorcycle taxi drivers for covid 19, increase the ability to prevent the outbreak of covid 19, increase the ability to not transmit to families or consumers or users of online motorcycle taxis, and with the conditions of this pandemic online motorcycle taxi drivers can overcome psychosocial problems experienced by covid 19 because with the occurrence of problems in psychological conditions can cause physical complaints and can reduce immunity so that it will be easily attacked by covid 19.

*Keywords:* covid 19; health counseling; online motorcycle drivers

## **PENDAHULUAN**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Alodokter, 2020).

Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia berdampak terhadap semua bidang terutama sekali bidang usaha yang menawarkan jasa atau bekerja di lapangan yang tidak mungkin menerapkan kerja dari rumah seperti pengemudi ojek online. Oleh karena itu untuk meminimalisir penularan banyak hal yang harus diperhatikan oleh pengemudi ojek online tersebut, dan pastinya ini dapat mengakibatkan gangguan psikologi masyarakat Indonesia berupa kecemasan yang berlebihan. Berapa kasus ditemukan adanya masyarakat yang memakai APD keluar rumah yang seharusnya hanya dipakai tenaga medis, adanya kasus dimana masyarakat tidak mengizinkan tenaga medis yang meninggal dikuburkan di daerah mereka karena kecemasan yang berlebih terhadap penularan COVID-19 dan banyak nya masyarakat yang mulai cemas dengan dirinya karena takut akan penularan COVID-19. Saat ini peran dari perawat jiwa sangat dibutuhkan dalam mengatasi kecemasan yang berlebihan ditengah pandemi COVID-19. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan tentang covid 19 dan cara mengatasi masalah psikologis ditengah pandemi covid-19.

Pengemudi ojek karena berdasarkan Imbauan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah karena wabah corona dianggap mustahil bagi pengemudi ojek online, karena ojek online bukan bekerja di belakang meja, tapi pekerja sektor informal, mereka di lapangan. Oleh karena itu pengusul ingin meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19 tersebut. Di samping untuk pengemudi ojek online tersebut hal ini juga sangat berguna bagi pengguna atau mitra dari ojek online tersebut, sehingga saat kondisi pandemi seperti masyarakat yang berdiam diri di rumah masih aman dalam pemanfaatan dari ojek online tersebut.

Salah satu penyebab penularan covid 19 ini adalah kurangnya pengetahuan driver ojek online terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan ke mitra, dan menghindari terjadinya masalah psikososial akibat pandemi ini. Dengan keadaan seperti ini pengemudi ojek online membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang covid 19 ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan pengemudi ojek online ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan ini diharapkan pengemudi ojek online memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19.

Kelompok mitra adalah pengemudi ojek online di kota padang, Ojek online tidak memungkinkan menjalankan himbauan pemerintah yang bekerja dari rumah karena ojek onlien bekerja dilapangan yang menawarkan jasa ke mitra atau konsumen. Pengusul bersama dengan mitra telah menentukan persoalan prioritas yaitu ketidakmampuan ojek online mengikuti himbauan dari pemerintah untuk bekerja dari rumah sehingga perlunya peningkatan pengetahuan pengemudi ojek online terhadap covid 19, dan dapat meminimalisir penyebaran covid 19.

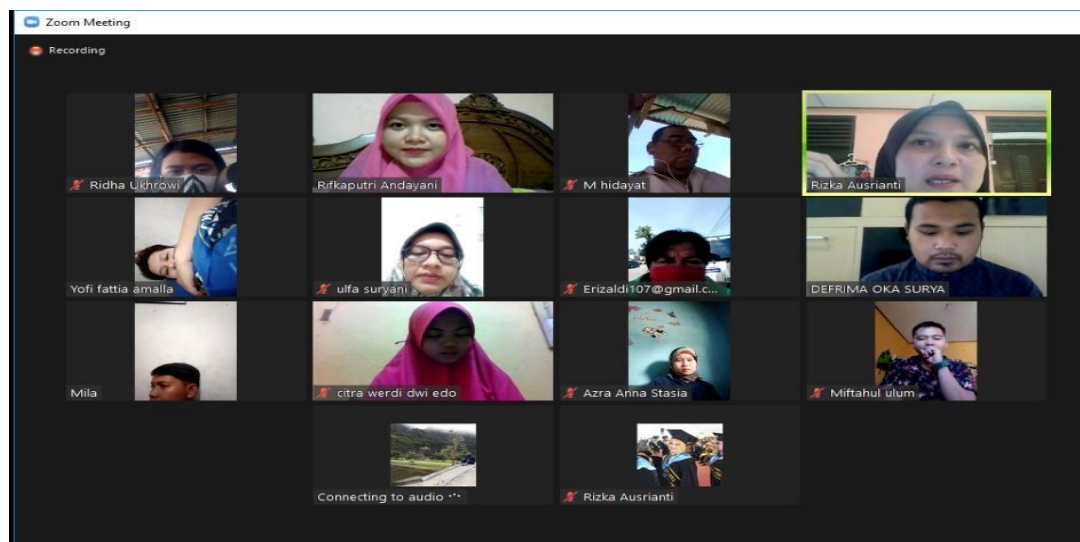
## **METODE**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengemudi ojek di kota Padang yaitu sebanyak 25 Orang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan menggunakan media daring. Penyampaian materi lebih kurang 30 menit dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

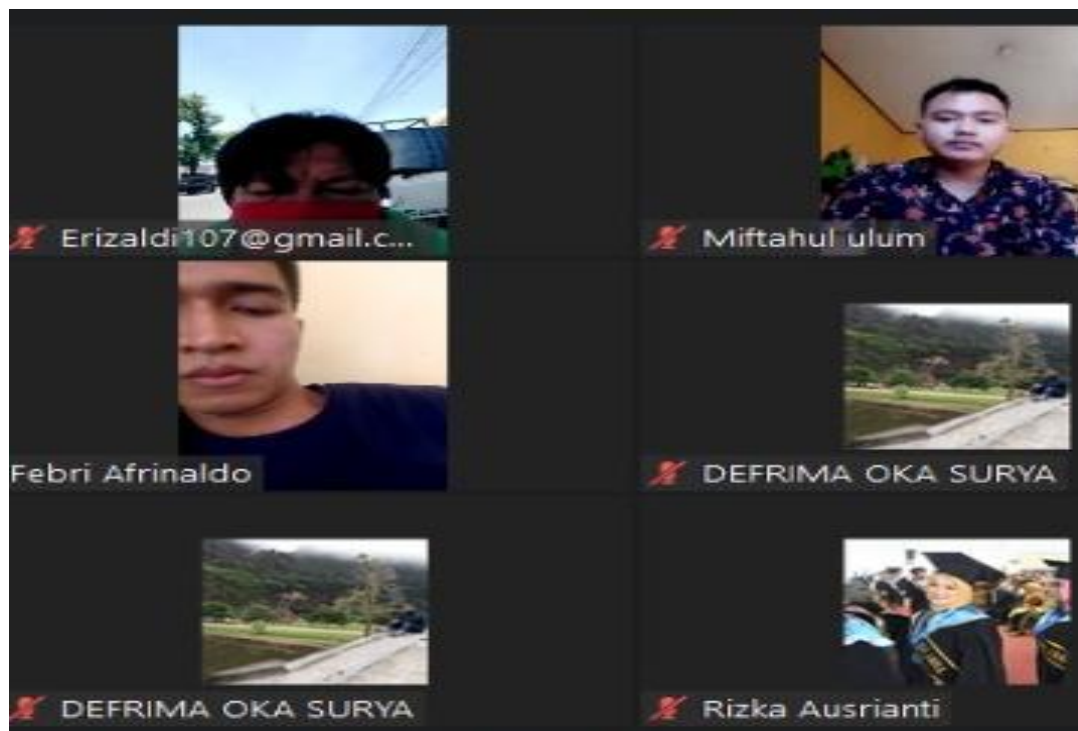
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tanggal 11 Mei 2020 Peserta berjumlah 20 orang terdiri dari pengemudi ojek online yang ada di kota padang. Waktu pelaksanaan dilaksanakan jam 11.00 dengan menggunakan metode daring yaitu jam 11.00 – 11.40 WIB.

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan tersebut :



Gambar 1 : Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 : Peserta Pengabdian masyarakat



Gambar 3 : Peserta Pengabdian Masyarakat

Peserta dari pengabdian masyarakat ini adalah pengemudi ojek online yang ada di kota Padang yang berjumlah 20 orang. Pengemudi ojek karena berdasarkan Imbauan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah karena wabah corona dianggap mustahil bagi pengemudi ojek online, karena ojek online bukan bekerja di belakang meja, tapi pekerja sektor informal, mereka di lapangan. Peningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19 tersebut. Di samping untuk pengemudi ojek online tersebut hal ini juga sangat berguna bagi pengguna atau mitra dari ojek online tersebut, sehingga saat kondisi pandemi seperti masyarakat yang berdiam diri di rumah masih aman dalam pemanfaatan dari ojek online tersebut.

Salah satu penyebab penularan covid 19 ini adalah kurangnya pengetahuan driver ojek online terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan ke mitra, dan menghindari terjadinya masalah psikososial akibat pandemi ini. Dengan keadaan seperti ini pengemudi ojek online membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang covid 19 ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan pengemudi ojek online ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan ini diharapkan pengemudi ojek online memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19.

Ansietas adalah perasaan was-was, khawatir, atau tidak nyaman seakan-akan akan terjadi sesuatu yang dirasakan sebagai ancaman. Ansietas berbeda dengan rasa takut. Takut merupakan penilaian intelektual terhadap suatu yang berbahaya, sedangkan ansietas adalah respon emosional terhadap penilaian tersebut (Keliat, 2012). Ansietas merupakan pengalaman emosi dan subjektif tanpa ada objek yang spesifik sehingga orang merasakan suatu perasaan was-was (khawatir) seolah-olah ada sesuatu yang buruk akan terjadi dan pada umumnya disertai gejala-gejala otonomik yang berlangsung beberapa waktu (Pieter,dkk,2011) .

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan ansietas diantaranya adalah faktor predisposisi seperti : peristiwa traumatik, yang dapat memicu terjadinya kecemasan berkaitan dengan krisis yang dialami individu baik krisis perkembangan atau situasional, konflik emosional, yang dialami individu dan tidak terselesaikan dengan baik. Konflik antara id dan superego atau antara keinginan dan kenyataan dapat menimbulkan kecemasan pada individu, konsep diri terganggu akan menimbulkan ketidakmampuan individu berpikir secara realitas sehingga akan menimbulkan kecemasan, frustrasi akan menimbulkan rasa ketidakberdayaan untuk mengambil keputusan yang berdampak terhadap ego. Faktor presipitasi seperti : Ancaman terhadap integritas fisik, ketegangan yang mengancam integritas fisik yang meliputi :Sumber internal, meliputi kegagalan mekanisme fisiologis sistem imun, regulasi suhu tubuh, perubahan biologis normal (misalnya : hamil), sumber eksternal, meliputi paparan terhadap infeksi virus dan bakteri, polutan lingkungan, kecelakaan, kekurangan nutrisi, tidak adekuatnya tempat tinggal, ancaman terhadap harga diri meliputi sumber internal dan eksternal, Sumber internal : kesulitan dalam berhubungan interpersonal di

rumah dan tempat kerja, penyesuaian terhadap peran baru. Berbagai ancaman terhadap integritas fisik juga dapat mengancam harga diri, Sumber eksternal : kehilangan orang yang dicintai, perceraian, perubahan status pekerjaan, tekanan kelompok, sosial budaya

Tanda dan gejala orang yang mengalami ansietas (hawari, 2008), antara lain cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung.merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut.takut sendirian, takut pada keramaian dan banyak orang, gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan, gangguan konsentrasi dan daya ingat, keluhan-keluhan somatik, misalnya rasa sakit pada otot dan tulang, pendengaran berdenging (tinitus), berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, gangguan perkemihan, sakit kepala dan sebagainya (Mansjoer, 2009).

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek online dalam pencegahan penularan covid 19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Evans, M. Patient (2020). *Wuhan Coronavirus: What You Need to Know*. WebMD (2020). Coronavirus.
- Halodoc. 2020. Jakarta : media online
- Huang, et al. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. *The Lancet*, 6736(20), pp.1-10.
- Keliat, Budi Anna. (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial & CMHN. Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19).
- Phelan AL1,2, Katz R1, Gostin LO2. (2020), Novel Corona virus Originating in Wuhan
- Sangkan, (2015). *Mengatasi Ansietas Dengan Teknik Terapi Psikoreligius spiritual*. Jurnal Keperawatan jiwa
- Spesialis Jiwa FIK 2012 – 2015 dan Tim Pengajar Spesialis Jiwa (2014). *Standar Asuhan Keperawatan Prgram Spesialis Jiwa*. Jakarta : Program Magister Keperawatan Jiwa FIK UI
- Wang, et al. (2020). *A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern*. *The Lancet*, 6736(20), pp.1-4.
- World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV). Citroner, G. Healthline (2020). China Coronavirus Outbreak: CDC Issues Warning, Multiple Cases in U.